

**Menguak Potensi *Fraud Accounting* Pengelolaan Keuangan Desa  
( Studi Kasus : Desa Sungai Ringin,Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten  
Sekadau,Kalimantan Barat)**

Oleh:

**Indah Pratiwi**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

**Abstrak**

Indonesia Corruption Watch (ICW,2021), menemukan bahwa kasus penindakan korupsi oleh aparat penegak hukum ( APH ) paling banyak terjadi pada sektor anggaran dana desa, yakni sebanyak 154 kasus pada 2021. korupsi anggaran dana desa cenderung meningkat sejak 2015.dimana terjadinya potensi *fraud accountnig* ini dapat dideteksi dengan teori segitiga kecurangan yaitu tekanan,kesempatan dan rasionalisasi. Serta dapat melihat dari adanya budaya budaya pemicu terjadinya tindakan *Fraud Accounting*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder yang diperoleh secara langsung.Pengambilan sumber data menggunakan teknik *snowball sampling*. Menggunakan teknik wawancara,observasi dan dokumentasi proses tersebut dilaksanakan langsung dengan pengelola pemerintahan Desa Sungai Ringin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Sungai Ringin terdapat potensi *fraud accounting* adanya kemungkinan terjadinya tindakan *fraud* yang terdapat pada kategori-kategori tindakan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa di Desa Sungai Ringin terdapat berpotensi terjadinya tindakan *Fraud Accounting* dalam proses pengelolaan keuangan desa.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Keuangan Desa, Perangkat desa, Potensi Fraud Accounting*